

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah dilakukan tindakan keperawatan pada Ny.S dengan Tuberculosis Paru Di Bangsal Anggrek Rumah Sakit Cakra Husada Klaten selama 3 hari mulai tanggal 30 Januari 2017 – 1 Februari 2017. Dari melakukan tahap pengkajian, diagnosa keperawatan, melakukan rencana keperawatan, melaksanakan tindakan keperawatan dan evaluasi tindakan keperawatan pada Ny. S.

Pada pengkajian penulis menemukan data secara subjektif maupun objektif pada Ny.S dan keluarga, untuk menegakkan diagnosa keperawatan. Data tersebut meliputi, Klien mengatakan batuk dahak sulit keluar, mual tapi tidak muntah. Berdasarkan data tersebut atas pertimbangan penulis dan pembimbing lahan menegakkan diagnosa Ketidakefektifan bersihan jalan nafas. Dan berikutnya juga di peroleh klien mengatakan sesak nafas dan ada suara tambahan paru (ronchi) kemudian penulis dan pembimbing lahan menegakkan diagnosa kedua dengan pola nafas tidakefektif. Klien juga mengatakan masih bingung dengan penyakitnya dan bertanya – tanya dengan perawat sebenarnya apa yang terjadi dengan dirinya sehingga penulis memunculkan diagnosa defisit pengetahuan. Dari ketiga diagnosa ini yang sudah tertangani adalah defisit pengetahuan dan dua yang lainnya teratasi sebagian yaitu Ketidakefektifan bersihan jalan nafas, gangguan pertukaran gas.

Setelah melakukan asuhan keperawatan pada Ny. S dengan tuberculosis di ruang Anggrek Rumah Sakit Cakra Husada klaten selama tiga hari dimulai tanggal 30 januari – 1 februari 2017, penulis sudah mendapatkan pengalaman dan hal yang baru dalam memberi penanganan serta memberi asuhan keperawatan pada pasien Tuberculosis.

#### **B. Saran**

Pada pemberian asuhan pada klien dengan Tuberculosis paru penulis mempunyai saran pada tim kesehatan agar memperhatikan prinsip – prinsip perawatan dan agar meningkatkan kerja sama antara tim kesehatan dengan keluarga pasien serta hal-hal yang masih perlu ditingkatkan dari pengalaman

penulis melakukan asuhan keperawatan pada Ny.S dengan Tuberculosis Paru sebagai berikut:

1. Pada klien dan keluarga

- a. Diharapkan pasien dan klien kooperatif dalam prosedur tindakan keperawatan yang diberikan terutama dalam terapi pengobatan selama 6 bulan
- b. Diharapkan keluarga membatasi pengunjung agar klien cukup istirahat.
- c. Memberikan saran kepada klien agar minum obat secara rutin dan menjelaskan komplikasi yang akan timbul apabila klien tidak mengkonsumsi obat secara teratur
- d. Sarankan klien agar tidak meludah disembarang tempat dan sarankan klien untuk selalu memakai masker agar menghindari adanya resiko penularan melalui udara

2. Bagi Institusi

- a. Diharapkan agar Stikes Muhammadiyah Klaten lebih memfasilitasi bimbingan secara intensif bagi mahasiswa, sehingga mahasiswa bisa mampu memberikan asuhan keperawatan.
- b. Menjelaskan pada mahasiswa agar selalu menggunakan APD saat praktik
- c. Menjelaskan pada mahasiswa tentang tuberculosis

3. Bagi Profesi Keperawatan

- a. Diharapkan perawat dapat mempertahankan mutu perawatan sebaik mungkin pada Klien dengan Tuberculosis Paru agar klien dapat memperoleh kesembuhan secara maksimal.
- b. Perawat juga diharapkan tetap berperan dalam pengawasan pemberian terapi pada klien TB Paru agar PMO (Pengawas Menelan Obat) dapat terlaksana sehingga klien dapat sembuh tanpa putus obat.
- c. Mencuci tangan sebelum dan sesudah tindakan pada pasien
- d. Selalu memakai masker saat berkontak langsung dengan klien

4. Bagi Penulis

Semoga dalam melakukan asuhan keperawatan tuberculosis penulis mendapatkan wawasan dan ilmu yang bermanfaat sehingga mampu merawat pasien dengan Tuberculosis Paru secara benar.